P-ISSN : 1907-3666
E-ISSN : 2541-545X

Volume 18 Nomor 1 (Juli) Tahun 2023

ALIANSI
Jurnal Manajemen & Bisnis

ANALISIS RASIO KEUANGAN PADA BANK SWASTA NASIONAL

**Oleh : ***Widiastuti Murtiningrum
email : widiastuti.murtiningrum@perbanas.id

ABSTRACT

The analysis was carried out in order to find out whether CAR, NPL, NIM, LDR have an influence on ROA on the IDX and the Financial Services Authority. The data used are Foreign Exchange BUSN from 2016 to 2022 with a total sample of 22 banks. Quarterly secondary data from the Financial Services Authority from 2016 to June 2022, with purposive sampling. Method of analysis of panel data with multiple linear regression analysis. Test the hypothesis with t-test, resulting that CAR, NPL, NIM and LDR have no effect on ROA. Simultaneously have a significant effect of CAR, NPL, NIM and LDR on ROA BUSN Foreign Exchange. Simultaneously ROA can be explained by CAR, NPL, NIM and LDR of 77.11%, the remaining 22.89% of the variables outside the variables.

Keywords: Financial ratios, profitability, foreign exchange BUSN

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Dalam membentuk perekonomian pada suatu negara, perbankan berperan aktif dan berperan sangat penting dalam menunjang kegiatannya, sehingga roda perekonomian dapat berjalan lancar. Bank juga berperan sebagai pengelola keuangan dan perantara dari pemilik sumber, kemudian menyalurkan ke pihak yang memerlukan, karenanya dibutuhkan loyalitas tinggi.

Meluasnya pandemic COVID-19 membuat kondisi BUSN Devisa secara umum mengalami perlambatan, tercemin dari kondisi aset banknya. Berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan dalam laporan profil keuangan triwulan tahun 2016-2020, BUSN Devisa ternyata memiliki aset dengan porsi cukup besar dan terus mengalami peningkatan. Dengan adanya pandemic COVID-19 ini, perbankan mengalami kendala dalam hal kecukupan modal dan kualitas asset.

Dari uraian di atas, rumusan masalah dalam penulisan secara empiris apakah CAR, NPL, NIM, dan LDR berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) dan menguji secara bersama-sama atau simultan apakah CAR, NPL, NIM dan LDR berpengaruh terhadap ROA.

Tujuan penulisan ini untuk menganalisa variabel apakah dapat mempengaruhi ROA sebagai variabel terikat terhadap variable bebasnya CAR mewakili modal, NPL mewakili resiko kredit, NIM mewakili tingkat Bunga dan LDR mewakili jumlah kredit.

TINJAUAN PUSTAKA

Hubungan CAR terhadap perubahan ROA

Capital Adequacy Ratio sebagai rasio kesehatan bank dalam mengukur resiko permodalan yang dihadapi bank (Riyadi, 2017, p. 390). Penelitian (Nurul Fadila, 2018) menyatakan bahwa jika modal bank makin efisien buat kegiatan operasional menyebabkan peningkatan bank memberi kredit, resiko berkurang, akan mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat kepada bank. Semakin banyak simpanan masyarakat di bank, profitabilitas semakin meningkat, tingkat kecukupan dananya dalam batas aman untuk menjalankan operasionalnya. Hasil penelitian (Batari Ayunda Praja & Hartono, 2018) menyimpulkan bahwa CAR memiliki berpengaruh positif pada ROA.

Hubungan NPL terhadap perubahan ROA

NPL, artinya mengukur tingkat kemampuan untuk mengatasi permasalahan kredit dan ketidaksanggupan membayar baik sebagian maupun seluruh kredit yang masih kewajibannya. Tingkat kesanggupan melunasi hutang, yang digunakan adalah NPL netn sebesar 0,05 atau 5%. Semakin besarnya NPL menggambarkan ketidakmampuan bank dalam mengelola penyaluran kredit ke masyarakat atau pihak ketiga.(Riyadi, 2017, p. 389). Hipotesis

* STIE Perbanas

mengenai pengaruh NPL terhadap ROA (Batari Ayunda Praja & Hartono, 2018) dan penelitian (Setyarini, 2020).

Hubungan NIM terhadap perubahan ROA

NIM membandingkan besarnya hasil dari bunga bersih terhadap aktiva produktif rata-rata. Hasil bunga berasal dari pendapatan dikurangi beban bunga. Aktiva produktif yang digunakan yiatu yang menghasilkan bunga menurut Wicaksana (2011) dalam (Vera, Yenni & Nurcholidah, 2020). Jika dilihat rasio NIM naik maka hasil bunga dari aktiva profuktif juga meningkat, bank dalam kondisi baik dan keuntungan yang diharapkan akan meningkat. Hipotesis mengenai hubungan NIM terhadap perubahan ROA di dukung oleh penelitian (Danu Lestari, Wulandari & Setianegara, 2020), (Setyarini, 2020) dan (Sunaryo, 2020).

Hubungan LDR terhadap perubahan ROA

LDR rasio alat ukur tingkat kesehatan bank dengan menilai keberhasilan kinerja ikuiditas bank. LDR mengukur besarnya kemampuan biaya bank dalam memberi pinjaman dengan DPK, total pinjaman yang diberikan dibanding DPK, LDR baik antara 78 persen hingga 100 persen. Jika LDR meningkat, maka sebaliknya profitabilitas menurun. Semakin naiknya LDR menggambarkan kondisi bank dalam masalah atau tidak, LDR rendah, kondisi bank dalam keadaan baik, tingginya LDR, kondisi bank dalam keadaan bermasalah, hal ini juga menunjukkan penyaluran kredit tidak optimal dan tidak tercapai keuntungan yang diharapkan, sesuai penelitian Sunaryo, Deni (2020).

Hubungan Rasio Keuangan terhadap perubahan ROA

ROA yang dipergunakan menggambarkan kemampuan bank memperoleh laba. Sebagai ukuran tingkat efektivitas kinerja manajemen bank.Rentabilitas adalah rasio tingkat profitabilitas serta efisiensi kinerja dalam satu periode (Kasmir, 2020, p. 218).

CAR, NPL, NIM dan LDR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas. Rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat Kesehatan pada BUSN. Beberapa penelitian terdahulu memiliki hasil penelitian yang sama, secara bersamaan terdapat hubungan antara independen variabel terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil penelitian (Pranowo Teguh & Abdul Haris, 2019) dan (Deni Sunaryo, 2020).

Kerangka Pemikiran

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

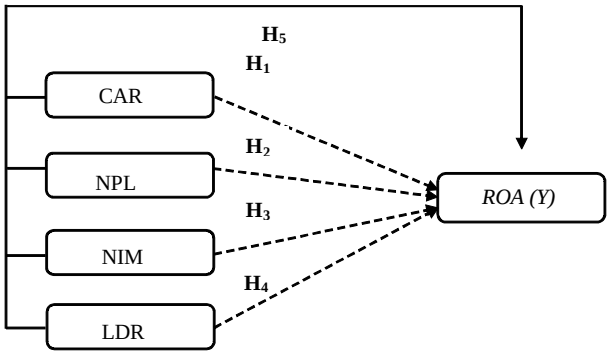

METODOLOGI PENELITIAN

Data yang digunakan berupa rasio keuangan selama 2016 hingga 2022 dengan 7 data tahunan dari 22 BUSN dari 28 BUSN terdaftar di OJK. Data diperoleh dari rasio keuangan publikasi yang terdapat pada OJK. Pengumpulan data dengan asosiatif, pendekatan kuantitatif, analisis regresi berganda. Data diperoleh dari website OJK dan website laporan keuangan tahunan masing-masing bank. Analisis dengan uji statistic, metode regresi data panel, dengan Microsoft Excel, dan Eviews 10. Variabel dependen yaitu ROA dan independent CAR, NPL, NIM dan LDR dari 22 BUSN.

Sampel bank dalam penelitian ini adalah 22 BUSN Devisa yaitu :

1. Bank Capital Indonesia
2. Bank OCBC NISP
3. Bank Maspion
4. Bank China Construction
5. QNB Bank Indonesia
6. Bank Mestika Dharma
7. Bank PAN Indonesia
8. Bank Central Asia (BCA)
9. CIMB NIAGA
10. Bank Danamon
11. Bank Mega
12. Bank Sinarmas
13. Bank Permata
14. JTRUST Bank
15. Bank Mayapada
16. Bank Ganesha
17. Bank Woori Saudara Indonesia
18. Bank Arta Graha
19. Bank Of India Indonesia
20. Bank MNC
21. Bank Bukopin
22. IBK BANK INDONESIA

Dari penelitian regresi yang dilakukan menggunakan metode analisis regresi, diperoleh persamaannya :

ROA(Y) =
α + X1 CAR + X2 NPL + X3 NIM + X4 LDR + ε
Dimana :

α = Nilai Konstanta
Y = Profitabilitas (ROA)
Xi = Koef. Regresi
X1 = Solvabilitas (CAR)
X2 = Rentabilitas (NPL)
X3 = Profitabilitas (NIM)
X4 = Likuiditas (LDR)
ε = Error

Uji Statistik Deskriptif

Dengan menganalisis serta menjabarkan hasil olah data, menggunakan regresi linear berganda dan asumsi klasik.

Kriteria :

Uji t, dengan ketentuan :

a. Nilai sig > 0,05, t hit < t table, Ho diterima Ha ditolak, tidak memiliki pengaruh independent variabel terhadap dependen variable.
b. Nilai sig < 0,05, t hit > t table, Ho ditolak Ha diterima, adanya pengaruh dependen varible terhadap independen variable.

Uji F, dengan ketentuan :

a. Sig lebih kecil dari 0,05, F hit > F pada tabel, adanya pengaruh dependen varibel terhadap independent variabel.
b. Sig lebih besar dari 0,05, F hit < F pada tabel, tidak adanya pengaruh dependen varible terhadap independent variabel.

Adjusted R^2

Agar dapat mengetahui secara simultan pengaruh dependen variable terhadap independent variable, dengan ketentuan :

a. Sig lebih kecil 0,05, F hit > F pada tabel, adanya pengaruh secara simultan dari dependen varibel terhadap independent variabel.
b. Sig lebih besar 0,05, F hit < F pada tabel, tidak adanya pengaruh secara simultandari dependen varibel terhadap independent variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Statistik

Tabel 1.
Deskripsi Statistik

	Y	X1	X2	X3	X4
Mean	0.726234	26.46039	2.911169	5.495065	81.79857
Median	0.805000	24.42500	2.615000	5.245000	82.90000
Maximum	3.760000	101.7900	11.76000	15.41000	162.2900
Minimum	-.400000	10.06000	0.000000	-2.430000	12.35000
Std. Dev.	1.491317	11.66778	2.076266	2.864229	21.54480
Observation	154	154	154	154	154

Sumber: Data diolah dengan eviews 10.0

Pada tabel 1 memperlihatkan CAR tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 101,79% pada bank Danamon, terendah tahun 2017 sebesar 10,06% pada bank Bukopin, rata-rata sebesar 26,46%, standar deviasi 11,66778. NPL tertinggi terjadi pada tahun 2019 sebesar 11,76% pada Bank Bukopin tahun 2022, terendah terjadi pada tahun 2016 sebesar 0,00% pada bank Capital Indonesia, rata-rata sebesar 2,91%, standar deviasi 2,076266. NIM tertinggi terjadi pada tahun 2021 sebesar 15,40% pada bank Sinarmas, terendah tahun 2022 sebesar -2,43% pada bank Capital Indonesia, rata-rata sebesar 5,49%, standar deviasi 2,864229. LDR tertinggi terjadi pada tahun 2020 sebesar 162,29% pada Bank Woori Saudara Indonesia, terendah terjadi pada tahun 2021 sebesar 12,35% pada bank Capital Indonesia, rata-rata sebesar 81,79%, dengan standar deviasi 21,54480. ROA tertinggi pada Juni 2022 yaitu sebesar 3,76% pada bank Mestika Dharma, terendah terjadi pada tahun 2020 sebesar -6,40% pada bank MNC, rata-rata sebesar 0,72% dengan standar deviasi 1,491317.

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Grafik 1.
Uji Normalitas

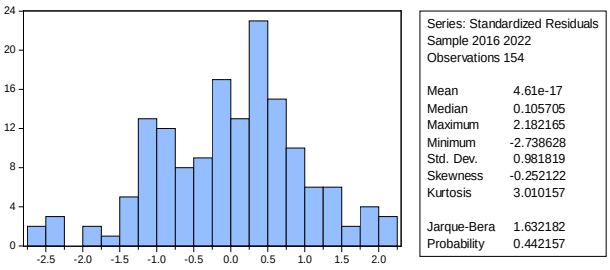

Sumber : Data diolah eviews 10

Terlihat keputusan terdistribusi normal tidaknya residual, dengan membandingkan nilai prob Jarque-Bera hitung dengan á sebesar 5%. Jika prob Jarque-Bera hit > 5% disimpulkan residual terdistribusi normal, apabila nilainya lebih kecil maka residual terdistribusi tidak normal. Nilai prob JB hitung sebesar 0,442157 > 5% disimpulkan bahwa residual terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Hasil pengujian yang akan terjadi pada pengujian multikolinearitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2.
Multikolinearitas

	ROA	CAR	NPL	NIM	LDR
ROA	1.000000	0.155286	-0.354401	0.334682	0.042641
CAR	0.155286	1.000000	0.152484	0.220953	-0.138908
NPL	-0.354401	0.152484	1.000000	0.005830	-0.039515
NIM	0.334682	0.220953	0.005830	1.000000	-0.081221
LDR	0.042641	-0.138908	-0.039515	-0.081221	1.000000

Sumber: Hasil Olah data dengan Eviews

Dari tabel 2. memperlihatkan hasil uji multikoleniaritas antar variable dibawah 0,90% yang berarti dapat disimpulkan tidak terjadi masalah multikoleniaritas.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 3.
Heteroskedastisitas

Test: Harvey

F statistik	2.374341	F Prob (4,154)	0.0745
R Square	7.261355	Chi-Square Prob (4)	0.0746
Scaled exp SS	8.458837	Chi-Square Prob (4)	0.0374

Sumber: Hasil Olah data dengan Eviews

Pada Tabel 3 memperlihatkan probability sebesar 0,0745 yang terlihat lebih besar dari tingkat sig 5 persen, dari data diatas pada penelitian ini tidak ada masalah heteroskedastisitas.

Autokorelasi

Tabel 4.
Autokorelasi

Weighted Statistics

R-squared	0.808576	Mean var dependent	2.015614
Adjust R-squared	0.771189	Dependent var S.D	2.560631
S.E. of reg	1.073426	Sum sq resid	147.4871
F statistik	21.62695	DW stat	1.854759
(F statistik) Prob	0.000000		

Sumber : Data diolah Eviews

Pada Tabel 4 diketahui nilai *Durbin-Watson stat* atau disebut nilai DW sebesar 1,854759. untuk mencari nilai dalam tabel dU dan dL, diketahui n =154, k=4. Sehingga dU = 1,7901, dL = 1,6836.

Sebagai dasar pengambilan keputusan bahwa model regresi ini bebas dari autokorelasi jika 1,7901 < 1,854759 < (4- 1,7901) = 1,7901 < 1,854759 < 2,2099. Maka benar nilai dU < DW < (4-dU). Dan jika (4-DW) > dU = (4-1,85475) > 1,7901 = 2,145241 > 1,7901. Maka benar bahwa (4-DW) > dU.

Berdasarkan pada dasar pengambilan keputusan tersebut, dapat disimpukan bahwa hasil pengujian tersebut tidak terjadi gejala autokorelasi. Artinya model regresi ini baik karena model terbebas dari autokorelasi.

UJI HIPOTESIS

Uji T

Tabel 5.
Hasil T test

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.750288	0.457642	1.639464	0.1036
CAR	0.004451	0.007453	0.597197	0.5514
NPL	-0.095217	0.031346	-3.037617	0.0029
NIM	-0.050892	0.022659	-2.246026	0.0264
LDR	0.005074	0.003660	1.386293	0.1681

Sumber : Hasil Olah data dengan Eviews

Pada Tabel 5 memperlihatkan C sebesar 0,750288 dengan koefisien regresi b1 0,004451; b2 -0,095217; b3 -0,050892; 0,005074. Dari point tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear dibawah ini: ROA = 0,750288 + 0,004451CAR - 0,095217NPL - 0,050892NIM + 0,005074LDR + e.

Uji F

Tabel 6.
Hasil Uji F

Weighted Statistics

Squared-R	0.808576	dependent var Mean	2.015614
Adj R-squared	0.771189	dependent var S.D	2.560631
S.E. of regr	1.073426	squared resid Sum	147.4871
F statistik	21.62695	DW	1.854759
(F statistik) Prob	0.000000		

Sumber : Olah data Eviews

Pada Tabel 6. memperlihatkan Bersama-sama dependen variabel terdapat prob 0,0000 < á = 0,05 dan F hit = 21,62 > F tabel = 2,43, Ha diterima artinya secara bersama-sama rasio keuangan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Koefisien Determinasi (R2)

Memperlihatkan Adjusted R-squared = 0.771189 (77,11%) yang berarti ROA dapat dijelaskan secara serentak oleh CAR, NPL, NIM dan LDR = 77,11%, lalu 22,89% variabel diluar variabel penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan Pembahasan dan analisis data, maka diperoleh kesimpulan diuraikan :

- CAR tidak memiliki pengaruh signifikan, NPL memiliki pengaruh negative, NIM memiliki pengaruh negative, LDR tidak memiliki pengaruh pada ROA BUSN periode 2016- Juni 2022.
- Hasil pengujian regresi dari 22 BUSN diteliti, menunjukkan bahwa variable CAR, NPL, NIM, dan LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA perbankan pada BUSN Devisa Periode 2016-Juni 2022, dengan nilai koefisien determinasi sebesar 77,11%, lalu 22,89%. sisanya oleh faktor lain.
- Hubungan CAR terhadap perubahan ROA BUSN. Berdasrakan uji statistik membuktikan tidak ada pengaruh variabel CAR pada penelitian ini pada ROA. Didukung penelitian Ahmad, Azmy, dkk (2019), Soares & Yunanto (2018), yang menyatakan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dengan demikian, kenaikan ataupun penurunan CAR tidak berpengaruh terhadap ROA. Dimana, bank yang memiliki modal besar tetapi bank tidak bisa memakai modal tersebut dengan efektif lalu modal tidak berpengaruh pada profitabilitas bank.
- Hubungan NPL terhadap perubahan ROA BUSN. Berdasarkan uji statistik membuktikan pengaruh negative NPL pada penelitian ini pada ROA BUSN Devisa. Didukung penelitian Batari, Ayunda Praja,dkk (2019) dan Setyarini, Adhista (2020), dimana NPL meningkat, profitabilitas menurun dan sebaliknya NPL menurun, profitabilitas meningkat, karena penyaluran kredit ke masyarakat akan mempengaruhi pendapatan BUSN Devisa.
- Hubungan NIM terhadap perubahan ROA BUSN. Berdasarkan uji statistik membuktikan variabel NIM pada penelitian ini terdapat pengaruh negative signifikan pada ROA BUSN Devisa. Didukung penelitian Pratama, Ahmad Setya dkk (2021), dan Siagian, Sabaruddin, Lidwan, Nanang (2021) yang menyatakan bahwa tidak adanya hubungan dari perubahan ROA terhadap NIM.
- Hubungan LDR Terhadap perubahan ROA BUSN. Berdasarkan analisa statistik membuktikan LDR terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas BUSN Devisa. Didukung penelitian Batari, *Ayunda Praja*,dkk (2019), Wulandari, *Danu Lestari*, dkk (2020), Vera Fibriyanti, *Yenni*, dkk (2020), Azmy, *Ahmad*, dkk (2019), Sunaryo, *Deni* (2020) LDR tidak berpengaruh yang signifikan pada ROA.
- Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara LDR terhadap ROA. LDR merupakan gambaran kegiatan usaha atau operasi perbankan yang berasal dari hutang atau modal. Dalam membiayai kegiatan usahanya tersebut suatu perbankan akan menyanggupinya dengan lebih banyak hutang atau modal. Untuk itu perbankan harus dapat mengelola biaya operasionalnya. Dimana kredit tersebut akan mengakibatkan peningkatan pada pencadangan untuk kredit macet yang berdampak pada penurunan laba yang dihasilkan bank, karena kredit yang diberikan bank bisa saja menjadi kredit bermasalah bahkan menjadi kredit macet.

SARAN

Peneliti hanya meneliti dengan objek bank devisa terdaftar pada OJK yang dan hanya menggunakan periode 2016 hingga Juni 2022. Penelitian dilakukan pada sektor lain, dengan tahun terbaru dan jangka waktu yang lebih lama. Variabel independent penelitian ini mampu menjelaskan variabel dependen sebesar 77,11%. Sehingga dibutuhkan variabel lain untuk mencapai penjelasan yang lebih meyakinkan mengenai pengaruh independent variabel terhadap dependen variabel. Waktu yang tersedia untuk menyelesaikan penelitian ini relative pendek sehingga hasil penelitian belum bisa dieksplorasi secara lebih mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, A. (2020). *Pengaruh tingkat Kesehatan Bank dengan pendekatan Risk-Based Bank Rating terhadap Harga Saham pada Bank Umum yang Go-Public di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2018*. 16.

Ardyanti, Asnawi & Van Rate, P. (2018). *Pengaruh Kinerja Keuangan Bank terhadap Return On Asset (ROA) Studi pada Bank Umum Devisa BUKU 4*. *10*.

Azmy, A., Febriansyah, I., & Munir, A. (2019). the Effect of Financial Performance Ratios on Conventional Bank Profitability in Indonesia Stock Exchange. *Ekuilibrium/ : Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, *14*(2), 84. https://doi.org/10.24269/ekuilibrium.v14i2.1568

Bank Indonesia. 2004. Surat Edaran No 6/10/PBI/ 2004. Tentang Penliaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Jakarta

Basuki, A. T. dan Imamudin Yuliadi. (2015). *Ekonometrika Teori & Aplikasi*. Yogyakarta: Mitra Pustaka Nurani.

Batari Ayunda Praja, N., & Hartono, U. (2018). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Adequacy Ratio (Car), Loan To Deposit Ratio (Ldr), Non Performing Loan (Npl)Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, *7*(1), 1–12.

Danu Lestari, Wulandari & Setianegara, G. (2020). *Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR dan NPL terhadap Profitabilitas*. *11*.

Fahmi, I. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.

Ghozali, I., & Ratmono, D. (2013). *Analisis multivariat dan ekonometrika: teori, konsep, dan aplikasi dengan Eviews 8*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hartono. (2017). Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan to Deposit Ratio (LDR) and Non Performing Loan (NPL) to Return on Assets (ROA) listed in Banking in Indonesia Stock Exchange. *International*, 69–80.-

Haryanti, Y. (2018). *Pengaruh Rasio Kesehatan Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia*. *128*.

Hery. (2020). Manajemen Perbankan. *Digital Edition*, *302*.

Karina Mustinda, N. (2018). *Pengaruh Capital Adequecy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), dan Net Interest Margin (NIM) terhadap Return On Asset (ROA) studi pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa tahun 2013-2017*.

Kasmir. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Rajagrafindo Persada.

Nurul Fadila, R. (2018). *Analisa Pengaruh CAR, NPL, BOPO, LDR, dan NIM terhadap ROA Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*.

Nurul Fajria, R. (2016). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia pada tahun 2011-2015*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Pedro Soares dam Muhammad Yunanto (2018). THE EFFECT OF NPL, CAR, LDR, OER AND NIM TO BANKING RETURN ON ASSET. International Journal of Economics, Commerce and Management United Kingdom Vol. VI, Issue 3, March 2018. Licensed under Creative Common Page 40 http://ijecm.co.uk/ ISSN 2348 0386

Pranowo, T., Haris, A., Budianto, E., & Mardiyani, M. (2020). *Effect of CAR, LDR, NPL, and NIM on ROA in Devisa National Public Private Banks Registered on the IDX 2013–2017 Period*. *123*(Icamer 2019), 165–168. https://doi.org/10.2991/aebmr.k.200305.041

Riyadi, S. (2017). *Manajemen Perbankan Indonesia*. PT. Rajagrafindo Persada.

Setyarini, A. (2020). ANALISIS PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP ROA (Studi Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Periode 2015-2018). *Research Fair Unisri*, *4*(1), 282–290. https://doi.org/10.33061/rsfu.v4i1.3409

Sunaryo, D. (2020). The Effect Of Capital Adequacy Ratio (CAR), Net Interest Margin (NIM), Non-Performing Loan (NPL), and Loan To Deposit Ratio (LDR) Against Return On Asset (ROA) In General Banks In Southeast Asia 2012-2018. *Ilomata International Journal of Management*, *1*(4), 149–158. https://doi.org/10.52728/ijjm.v1i4.110

Sudirman, I. Wayan. (2013). *Manajemen Perbankan Menuju Bankir Konvensional yang Profesional*. Jakarta: Kencana.

S.P. Hasibuan, M. (2017). *DASAR-DASAR PERBANKAN* (ke-11). Sinar Grafika Offset.

Sugiyono. (2016). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (CV. Alfabeta (ed.)).

Vera, Yenni & Nurcholidah, L. (2020). *Pengaruh CAR, NIM, NPL, BOPO dan LDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Swasta Nasional Devisa*. *7*.

Widarjono, A. (2013). *Ekonometrika*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Widiarjono, Agus. 2015.*Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS dan SMARTPLS*. Edisi Kedua. Yogyakarta : UPP STIM YPKN

Zulganef, 2008. Metodologi Penelitian Sosial dan Bisnis Yogyakarta: Graha Ilmu

https://www.bi.go.id

https://www.ojk.go.id

https://www.sahamu.com